

Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi di SMK se-Kota Bukittinggi

Dara Salsabila Triputri ¹, Rusdinal ², Irsyad ³, Sulastri ⁴
^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Dara Salsabila Triputri ¹, e-mail: darasalsabila09@gmail.com

Rusdinal ², e-mail: rusdinal@fip.unp.ac.id

Irsyad ³, e-mail: irsyad1122@gmail.com

Sulastri ⁴, e-mail: sulastri_aip@fip.unp.ac.id

Abstract

In this study regarding the service of information technology-based financial affairs administration staff in SMK in Bukittinggi to find out and study how well the services provided by the financial affairs administration staff. Have provided good service to service recipients. This can be seen from the aspects of 1) simplicity, 2) clarity, 3) time certainly, 4) accuracy, 5) security, 6) responsibility, 7) completeness of facilities and infrastructure, 8) comfort. This study uses a population research method, namely all populations are subjects to be studied. Therefore, the population of this study is all administrative staff of financial affairs at vocational high schools in Bukittinggi, amounting to 25 people from 9 schools. The instrument used in this study was a questionnaire with a likert scale. From the results of the study, it has been found that the service of information technology-based financial affairs school administrative staff at SMK in Bukittinggi City get a score of 4,17 with a good category.

Abstrak

Dalam penelitian ini mengenai pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se- Kota Bukittinggi untuk mengetahui dan mempelajari seberapa baik pelayanan yang telah dilakukan oleh tenaga administrasi urusan keuangan. Apakah sesudah memberikan pelayanan yang baik kepada penerima layanan. Hal ini dapat dilihat dari aspek 1) kesederhanaan, 2) Kejelasan, 3) Kepastian waktu, 4) Akurasi, 5) Keamanan, 6) Tanggung jawab, 7) kelengkapan sarana dan prasarana, 8) kenyamanan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian populasi, yaitu semua populasi merupakan subjek yang akan diteliti. Oleh sebab itu, populasi penelitian ini ialah seluruh tenaga administrasi urusan keuangan di SMK se-Kota Bukittinggi yang berjumlah 25 orang dari 9 sekolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert. Dari hasil penelitian telah didapatkan bahwa pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi mendapatkan skor sebesar 4,17 dengan kategori baik.

Kata Kunci: Pelayanan, Keuangan, teknologi informasi

How to Cite: Salsabila Triputri, Dara 1, Rusdinal 2. 2021. Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi di SMK se-Kota Bukittinggi. Journal Educational Administration and Leadership, Vol (N): pp. XX-XX, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompentensi. Pendidikan juga dapat menciptakan manusia seutuhnya. Untuk sampai pada tujuan pendidikan di sekolah, maka tak hanya guru dan siswa dituntut untuk belajar dan mengajar, namun terdapat tenaga kependidikan yang memiliki peranan yang menunjang setiap kegiatan pendidikan atau yang dapat kita sebut

tenaga administrasi sekolah. Salah satunya adalah tenaga pelaksana urusan administrasi keuangan yang merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan kegiatan di sekolah. Administrasi keuangan merupakan pengelola sumber dana sekolah dalam meningkatkan setiap kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, sekolah harus memahami dan mengerti dalam mengelola kegiatan keuangan sekolah secara lebih baik. Dapat kita ketahui kompetensi tenaga administrasi terdiri dari 3 kompetensi yaitu: 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi sosial, 3) kompetensi teknik. Secara umum standar kompetensi tenaga administrasi keuangan hampir sama antara satu dengan yang lain. Jika kompetensi tenaga administrasi memadai maka kinerja dari tenaga administrasi menjadi tinggi, sehingga menghasilkan kepuasan layanan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Pada zaman yang canggih ini pelaksanaan administrasi keuangan juga telah menggunakan teknologi informasi yang ada guna mempermudah semua kegiatan dan tugas administrasi keuangan. Pengelolaan data administrasi keuangan sekolah termasuk hal yang dikerjakan secara terus-menerus, sehingga dibutuhkan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam mempermudah kegiatan keuangan untuk menjadi lebih efektif dan efisien.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai tenaga administrasi urusan keuangan di salah satu SMK di Kota Padang peneliti menemukan beberapa kendala yang pertama administrasi keuangan telah menggunakan aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) pada satuan pendidikan dan menengah. Namun, penggunaan aplikasi ini masih terbilang baru yaitu pada tahun 2020, sehingga sistem masih susah digunakan oleh pegawai, bahkan juga terkendala pada jaringan internet dan aplikasi yang terkadang bermasalah saat diakses. Hal kedua, pembayaran uang komite sekolah atau SPP siswa masih manual, mencatat kedalam buku, maka setiap diperlukan laporan data siswa, dan data pembayaran administrasi harus terlebih dahulu mencari data tersebut dari buku atau arsip-arsip yang ada. Pengolahan pembayaran sekolah merupakan bagian penting karena setiap bulan siswa wajib membayar SPP. Hal ketiga, lambatnya pelayanan kepada masyarakat dan pihak sekolah, karena sebagian dari pegawai administrasi keuangan belum menguasai teknologi dalam hal pengoperasian komputer.

Berdasarkan kendala yang ditemukan dilapangan, maka penulis meneliti mengenai pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi apakah sudah memenuhi aspek kesederhanaan, kejelasan, ketepatan waktu, pengakurasian, kesiapan sarana, keamanan, tanggung jawab serta kenyamanan dalam pemberian layanan berbasis teknologi informasi.

2. Metode Penelitian

Riset ini dilakukan dalam bentuk deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Dengan metode penelitian populasi yang berjumlah 25 orang tenaga administrasi urusan keuangan. Penelitian populasi adalah jumlah subjek sampel sama dengan jumlah populasi yang ada (Hadjar 1999). Penelitian memakai kuesioner dengan model skala Likert dengan mengawali uji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen angket dan penggunaan analisis data dengan cara mencari rata-rata.

3. Hasil Penelitian

3.1 Hasil

Penelitian mengenai pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se- Kota Bukittinggi dijelaskan pada masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Kesederhanaan

Pelayanan dilihat dari segi kesederhanaan sebagai berikut ini:

Tabel 1. Kesederhanaan pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	Kriteria
1.	Teknologi Informasi membantu Pegawai urusan keuangan memberikan kemudahan kepada yang berurusan dengan keuangan	4,20	Baik
2.	Teknologi Informasi membantu Pegawai urusan keuangan memberikan pelayanan secara Tertib	4,00	Baik
3.	Teknologi Informasi membantu memberikan urutan pelayanan yang jelas	4,12	Baik
4.	Teknologi Informasi membantu memberikan rasa aman ketika melakukan pelayanan	4,00	Baik
5.	Teknologi Informasi membantu dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan mudah dimengerti	4,12	Baik

Rata – rata	4,09	Baik
--------------------	-------------	-------------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kesederhanaan pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi sudah baik dengan jumlah skor 4,09.

2. Kejelasan

Pelayanan dilihat dari segi kejelasan sebagai berikut ini:

Tabel 2. Kejelasan pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	Kriteria
1.	Teknologi informasi membuat Pelayanan yang diberikan bersifat transparan	4,00	Baik
2.	Teknologi Informasi dapat memperjelas informasi	4,24	Baik
3.	Teknologi Informasi memberikan informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas	4,40	Baik
Rata – rata		4,21	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kejelasan pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi sudah baik dengan jumlah skor 4,21.

3. Kepastian waktu

Pelayanan dilihat dari segi kepastian waktu sebagai berikut ini:

Tabel 3. Kepastian waktu pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se- Kota Bukittinggi

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	Kriteria
1.	Teknologi dapat menghemat waktu bekerja para pegawai	4,16	Baik
2.	Teknologi Informasi memberikan pelayanan yang tepat waktu	4,24	Baik
3.	Teknologi informasi memberikan pelayanan dalam waktu yang singkat	3,96	Baik
rata – rata		4,12	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kepastian waktu pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi sudah baik dengan jumlah skor 4,12.

4. Akurasi

Pelayanan dilihat dari segi akurasi sebagai berikut ini:

Tabel 4. Akurasi pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	Kriteria
1.	Teknologi Informasi membantu memberikan informasi yang benar	4,36	Baik
2.	Teknologi Informasi membantu dalam memberikan pelayanan secara tepat	4,20	Baik
3.	Teknologi Informasi membantu dalam memberikan Informasi yang bersifat resmi	4,16	Baik
4.	Teknologi Informasi membantu dalam memberikan informasi yang akurat	4,48	Baik
rata – rata		4,30	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa akurasi pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi sudah baik dengan jumlah skor 4,30.

5. Keamanan

Pelayanan dilihat dari segi keamanan sebagai berikut ini:

Tabel 5. Keamanan pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se- Kota Bukittinggi

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	Kriteria
1.	Teknologi Informasi memberikan keamanan atas data-data keuangan sekolah	4,28	Baik
2.	Teknologi Informasi memberikan informasi dengan jelas sehingga tidak menimbulkan keraguan	4,12	Baik
3.	Teknologi Informasi membantu meminimalisir kesalahan yang akan terjadi	4,00	Baik
Rata – rata		4,13	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keamanan pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi sudah baik dengan jumlah skor 4,13.

6. Tanggung jawab

Pelayanan dilihat dari segi tanggung jawab sebagai berikut ini:

Tabel 6. Tanggung jawab pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	Kriteria
1.	Teknologi Informasi membantu mempermudah melayani yang datang berkunjung	3,92	Baik
2.	Teknologi Informasi membantu membuka pelayanan dengan tepat waktu	3,92	Baik
3.	Teknologi Informasi membantu mempertanggung jawabkan informasi yang diberikan	4,16	Baik
4.	Teknologi Informasi membantu dalam melakukan perencanaan keuangan	4,24	Baik
Rata – rata		4,06	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggung jawab pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi sudah baik dengan jumlah skor 4,13.

7. Kelengkapan sarana dan prasarana

Pelayanan dilihat dari segi kelengkapan sarana sebagai berikut ini:

Tabel 7. Kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	Kriteria
1.	Teknologi Informasi membantu dalam mempercepat proses pelayanan	4,08	Baik
2.	Pegawai urusan keuangan menggunakan sarana yang ada dengan hasil yang lebih baik	4,16	Baik
3.	Memanfaatkan teknologi informasi dalam mengadministrasikan keuangan sekolah	4,20	Baik
4.	menggunakan bantuan komputer untuk kegiatan sehari-hari	4,40	Baik
5.	Terdapat wifi/jaringan khusus	4,56	Baik
6.	Pegawai tidak merasa kekurangan peralatan	4,08	Baik
7.	Pegawai telah menggunakan software aplikasi untuk melaksanakan tugas, seperti: microsoft excel,MYOB, dan sebagainya.	4,24	Baik

Rata – rata	4,25	Baik
-------------	------	------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi sudah baik dengan jumlah skor 4,25.

8. Kenyamanan

Pelayanan dilihat dari segi kenyamanan prasarana sebagai berikut ini:

Tabel 8. Kenyamanan pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	Kriteria
1.	Teknologi Informasi membantu melayani secara teratur	4,32	Baik
2.	Teknologi Informasi membantu menghadapi keluhan dari pengguna layanan	4,08	Baik
3.	Teknologi Informasi membantu Pegawai administrasi urusan keuangan untuk mudah dihubungi.	4,24	Baik
Rata – rata		4,21	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kenyamanan pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi sudah baik dengan jumlah skor 4,21.

9. Rekapitulasi hasil pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi

Tabel 9. Rekapitulasi hasil pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Kesederhanaan	4,09	Baik
2	Kejelasan	4,21	Baik
3	Kepastian waktu	4,12	Baik
4	Akurasi	4,30	Baik
5	Keamanan	4,13	Baik
6	Tanggung jawab	4,06	Baik
7	Kelengkapan sarana dan prasarana	4,25	Baik
8	Kenyamanan	4,21	Baik
Rata-rata		4,17	Baik

Sesuai pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pelayanan tenaga administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi sudah baik dengan jumlah skor 4,17.

3.2 Pembahasan

Untuk lebih memperjelas hasil penelitian yang dilakukan, penulis menjabarkan pembahasan setiap aspek dari pelayanan sebagai berikut:

1. Kesederhanaan

Menurut (Boediono 2003) pelayanan dapat prima jika pelaksanaannya kegiatan yang dilakukan tidak membuat penerima kesusahan dalam menjalankan prosedur yang ada. Dengan penggunaan teknologi informasi prosedur yang ada tidak banyak seluk beluknya dan pelaksanaannya tidak menyulitkan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan berbasis teknologi informasi ini adalah dengan melakukan pengkajian ulang mengenai SOP pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan untuk lebih menyederhanakan prosedur pelayanan.

2. Kejelasan

Menurut (Semil 2018) kejelasan merupakan hal mengenai orang atau pegawai yang sedang bertugas, maka penerima layanan dapat lebih cepat menemui petugas untuk menerima layanan yang diinginkan. Teknologi informasi sangat membantu dalam memberikan kejelasan dalam pelayanan, namun untuk meningkatkan kejelasan dalam pelayanan berbasis teknologi informasi ini adalah dengan cara komunikasi yang baik. Komunikasi merupakan hubungan antara manusia baik secara individu maupun kelompok (Widjaja 2010).

3. Kepastian waktu

Kepastian waktu pelayanan adalah ketika pelaksanaan pelayanan yang dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan. Terkadang penggunaan teknologi informasi juga dapat memperlambat kerja pegawai karena kurangnya memahami penggunaan teknologi yang ada sehingga memakan waktu yang lama.

Untuk itu yang perlu dilakukan adalah mengoptimalkan kemampuan para pegawai dengan cara melakukan pelatihan kepada pegawai mengenai pemanfaatan teknologi informasi dengan cara pengembangan *skill*, *knowledge* dan *ability*.

4. Akurasi

Menurut (Kepmenpan Nomor 63 2003) tentang prinsip-prinsip penyelenggaraan pelayanan, akurasi merupakan kegiatan pelayanan publik yang diterima dengan benar, tepat, dan sah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, akurasi pelayanan pegawai administrasi urusan keuangan berbasis teknologi informasi sudah tergolong baik. Untuk meningkatkan akurasi pelayanan berbasis teknologi informasi adalah dengan meminimalkan kesalahan yang ada dengan cara meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Adapun faktor-faktor dalam upaya peningkatan produktivitas menurut Siagan (dalam (Sutrisno 2017) yaitu: a) perbaikan secara teratur, b) peningkatan mutu pekerjaan, c) pemberdayaan SDM.

5. Keamanan

Keamanan pelayanan adalah proses dan hasil dari pelayanan yang memberikan keamanan dan kenyamanan serta kepastian hukum bagi penerima layanan (Boediono 2003). Penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan administrasi keuangan dapat memberikan keamanan terhadap data-data keuangan, namun masih banyak sekolah hanya menggunakan microsoft office dalam menyimpan data keuangan. Alangkah baiknya sekolah memulai menggunakan aplikasi-aplikasi keuangan sekolah yang dapat meningkatkan keamanan data keuangan sekolah.

6. Tanggung jawab

Dalam menggunakan teknologi informasi oleh pegawai administrasi urusan keuangan dapat memberi kemudahan dalam mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pelayanan dan memberikan hasil yang baik. Untuk itu pegawai urusan keuangan harus mempertahankan dan lebih memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan tanggung jawab atas tugas-tugasnya. Tenaga administrasi urusan keuangan harus meningkatkan integritas dan akuntabilitas pegawainya.

7. Kelengkapan sarana dan prasarana

Menurut (Rangkuti 2003) meningkatkan pelayanan membutuhkan peralatan dan teknologi dalam memberikan peningkatan kinerja para pegawai. Dengan kategori baik yang diperoleh pegawai administrasi urusan keuangan, maka pegawai harus mampu dalam mempertahankan dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana pelayanan dengan baik agar mampu membantu memudahkan proses pelayanan yang dilakukan. Kelengkapan sarana dan prasarana tenaga administrasi sekolah urusan keuangan di SMK se-Kota Bukittinggi sudah tergolong baik, maka yang harus dilakukan adalah melakukan pemeliharaan sarana pelayanan. Menurut (Martin & Nurhattati Fuad 2018) pemeliharaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk pengaturan dan pengurusan sarana dan prasarana agar tetap.

8. Kenyamanan

Kenyamanan pelayanan merupakan hal yang berkaitan dengan rasa puas masyarakat saat dilayani ((Semil 2018). Dengan kategori baik yang diperoleh pegawai administrasi urusan keuangan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kenyamanan pelayanan yang diberikan. Hal yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan.

9. Pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi

Pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi sudah baik dengan skor 4,17. Skor rata-rata tertinggi dari pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi terdapat pada akurasi pelayanan dengan jumlah skor 4,30 dengan kategori yang baik, sedangkan skor rata-rata terendah adalah tanggung jawab dengan jumlah skor 4,02 dengan kategori yang juga baik.

Jadi, pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi bisa dikatakan sudah terlaksana dengan baik. Untuk itu hal yang harus dilakukan oleh pegawai administrasi urusan keuangan adalah meningkatkan proses pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi agar bisa terlaksana semestinya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi dilihat dari aspek kesederhanaan sudah tergolong baik dengan skor 4,09, dilihat dari aspek kejelasan tergolong baik dengan skor 4,21, dari aspek kepastian waktu sudah baik dengan skor 4,12, dari aspek akurasi tergolong sudah baik dengan skor 4,30, dari aspek keamanan sudah baik dengan skor 4,13, dari aspek tanggung jawab sudah baik dengan skor 4,06, dari aspek kelengkapan sarana dan prasarana sudah baik dengan skor 4,25, dari aspek kenyamanan sudah baik dengan skor 4,21. Dilihat dari semua aspek ini dapat kita ketahui bahwa pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kota Bukittinggi sudah baik dengan skor 4,17.

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah agar pelaksanaan pelayanan yang dilakukan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan agar lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi. Supaya kegiatan pelayanan yang diberikan dapat lebih baik.

Daftar Rujukan